

**PELATIHAN *ENGLISH FOR ENGINEERING* UNTUK PARA KONTRAKTOR  
DI PT LANGGENG ABADI MADANI**

<sup>1</sup> Destia Herlisya, <sup>2\*</sup> Purna Wiratno, <sup>3</sup> Adenan Damiri

<sup>4</sup> Nola Dwi Aisyah, <sup>5</sup> Anastasya Eva Yulianti

<sup>12345</sup> STKIP PGRI Bandar Lampung

\*purnawiratno@gmail.com

**Abstrak:** PT Langgeng Abadi Madani yang beralamat di di Jl. RE Martadinata No. 40 Rt.003 Rw. 001 Pesawahan Teluk Betung Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Mengingat pentingnya Keterampilan Bahasa Inggris di era saat ini dalam dunia bisnis maka perlu adanya pelatihan English For Engineering untuk para kontraktor di perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas tim pengabdian tertarik dan berinisiatif untuk memberikan pelatihan *English for Engineering* untuk para kontraktor di PT Langgeng Abadi Madani. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu para kontraktor agar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris lebih baik lagi. Dengan mengikuti pelatihan tersebut, para peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa Inggris. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk para kontraktor di PT Langgeng Abadi Madani Jl. RE Martadinata No. 40 RT.003 RW. 001 Pesawahan Teluk Betung Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Kegiatan ini diikuti oleh 10 peserta. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik tanpa ada kendala. Dengan adanya pelatihan *English for Engineering* dapat meningkatkan motivasi para peserta untuk lebih jauh lagi dalam mengembangkan ketrampilan berbahasa Inggris dalam dunia bisnis.

**Kata kunci:** *pelatihan, English, engineering*

**Abstract:** *PT Langgeng Abadi Madani is located at Jl. RE Martadinata No. 40 RT. 003 RW. 001 Pesawahan Teluk Betung, Bandar Lampung City, Lampung Province. Considering the importance of English skills in today's business world, there is a need for English for Engineering training for contractors in the company. Based on the background above, the community service team is interested and took the initiative to provide English for Engineering training for contractors at PT Langgeng Abadi Madani. This training aims to help contractors develop better English language skills. By participating in the training, participants are expected to improve their English language skills. This Community Service activity is intended for contractors at PT Langgeng Abadi Madani Jl. RE Martadinata No. 40 RT. 003 RW. 001 Pesawahan Teluk Betung, Bandar Lampung City, Lampung Province. This activity was attended by 10 participants. Based on observations during the activity, it can be concluded that this activity ran well without any obstacles. The English for Engineering training can increase participants' motivation to further develop their English language skills in the business world.*

**Keywords:** *Training, English, engineering*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris merupakan bagian penting di era saat ini, khususnya untuk para kontraktor dibutuhkan kemampuan English for engineering yang mana merupakan bagian dari English Specific Purposes (ESP).

Menurut Hutchinson dan Waters (1987), English for Engineering merupakan bagian dari English for Specific Purposes (ESP) yang berorientasi pada kebutuhan pembelajar dalam konteks profesional tertentu. Mereka menegaskan bahwa pembelajaran bahasa harus berfokus pada tujuan nyata pengguna bahasa, sehingga English for Engineering dikembangkan untuk mendukung aktivitas akademik dan profesional di bidang teknik seperti membaca manual teknis, menulis laporan, dan berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan kerja teknik. Dudley-Evans dan St. John (1998) menjelaskan bahwa English for Engineering termasuk dalam kategori English for Occupational Purposes (EOP) dan English for Academic Purposes (EAP).

Disini ditekankan bahwa karakteristik utama ESP adalah analisis kebutuhan (needs analysis), penggunaan bahasa yang kontekstual, serta fokus pada genre dan wacana yang digunakan oleh komunitas profesional teknik. Menurut Basturkmen (2010), English for Engineering dirancang berdasarkan kebutuhan komunikasi profesional insinyur di dunia nyata. Ia menyatakan bahwa pembelajaran bahasa teknik harus mencakup penguasaan kosakata teknis, struktur kalimat khas teks ilmiah, serta kemampuan berinteraksi secara lisan dan tertulis dalam situasi kerja seperti presentasi proyek dan diskusi teknis.

Swales (1990) menekankan pentingnya genre analysis dalam English for Engineering. Menurutnya, perlu memahami struktur dan konvensi teks teknik seperti laporan penelitian, proposal proyek, dan artikel jurnal. Pemahaman genre membantu pembelajar menggunakan bahasa Inggris secara tepat sesuai dengan tujuan komunikatif dan komunitas akademik atau profesionalnya. Menurut Richards (2006), pendekatan pembelajaran bahasa yang efektif untuk konteks spesifik seperti teknik adalah Communicative Language Teaching (CLT) dan Task-Based Language Teaching (TBLT). Ia menegaskan bahwa pembelajaran bahasa harus berbasis tugas nyata, misalnya simulasi presentasi teknik atau kerja kelompok proyek, agar kompetensi komunikatif peserta didik berkembang secara optimal. Hyland (2006) menyatakan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa utama dalam komunikasi ilmiah dan profesional global, khususnya di bidang teknik. Dalam konteks globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, English for Engineering menjadi kompetensi penting bagi insinyur untuk berkolaborasi lintas negara, memahami standar internasional, dan mengikuti perkembangan teknologi global.

Berkomunikasi dengan Bahasa Inggris secara efektif, saat ini sudah menjadi kebutuhan. Untuk itu, bahasa Inggris akan menjadi kendala dan akan mengalami banyak rintangan dalam usaha untuk meraih sukses, untuk mengikuti tren global dimana Bahasa Inggris sudah digunakan dalam persaingan bisnis kelas internasional. Bahasa Inggris dianggap sulit dalam berbisnis, karena bahasa yang susah dimengerti dan juga digunakan oleh peserta para pembisnis dalam suatu perusahaan. pada akhirnya kontraktor terkadang menggunakan interpreter agar lebih mudah berkomunikasi.

Namun, sebenarnya penggunaan metode tersebut justru kurang memotivasi agar masing-masing individu mampu berbahasa Inggris. Untuk lebih maju dalam penggunaan

Bahasa Inggris demi kelancaran berbisnis para kontraktor harus dipaksa untuk mampu dan membiasakan diri dengan bahasa Inggris.

Oleh karena itu berkaitan dengan pengajaran Bahasa Inggris menjadi permasalahan mitra yang menjadi fokus pada kegiatan PKM pada Karyawan PT Langgeng Abadi Madani di Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pada topik yang memfokuskan pada penguatan Pelatihan *English for Engineering* untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Inggris para kontraktor di PT Langgeng Abadi Madani.

Topik diatas menjadi bagian dari fokus mitra dalam penggunaan *English for Engineering* sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pemahaman pembelajaran menulis bahasa Inggris yang maksimal. Tujuan PKM yang dilakukan di PT Langgeng Abadi Madani diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi para kontraktor dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas, kami tim pengabdian masyarakat berminat untuk memberikan Pelatihan English For Engineering Untuk Para Kontraktor di PT Langgeng Abadi Madani Bandar Lampung. Pelatihan ini bertujuan untuk memudahkan para kontraktor dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dalam dunia kerja.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil observasi awal dengan perusahaan atau mitra menunjukkan bahwa para kontraktor cenderung berpedoman pada penerjemah dan menggunakan teknik menghafal kosakata dari pada memberi pengalaman langsung sekaligus menerapkan apa yang telah para pekerja pahami. Bahasa Inggris dianggap menjadi hal yang menyeramkan karena bahasa yang susah dimengerti saat digunakan dalam kerjasama antar perusahaan baik local maupun international.

Penerapan bahasa Inggris sangat membutuhkan pembiasaan, sehingga bahasa dapat dengan mudah mereka ingat dan implementasikan. Penerapan secara aktif masih belum maksimal digunakan, sehingga dengan kesepakatan dari perusahaan mitra untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan *English for Engineering* untuk para kontraktor di PT Langgeng Abadi Madani Bandar Lampung. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan tersebut tim pengabdian melakukan pendampingan sampai kegiatan pelatihan berakhir.

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Belum adanya sosialisasi pembelajaran bahasa Inggris yang spesifik khususnya *English for Engineering*.
2. Kurangnya pemahaman dalam penggunaan *English for Engineering*.

### **Solusi Permasalahan**

Kurangnya pemahaman dalam keterampilan bahasa Inggris bagi para pekerja di PT Langgeng Abadi Madani dapat diatasi dengan memberikan pelatihan *English for*

*Business* pada para kontraktor dengan tujuan agar dapat mengaplikasikan bahasa inggris dengan baik dan maksimal.

Dalam kegiatan pedampingan tersebut para kontraktor di perusahaan mitra mengisi lembar angket atau kuesioner terkait pelaksanaan pelatihan *Bahasa Inggris* oleh tim pengabdian kepada para peserta di PT Langgeng Abadi Madani. Data angket atau kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah dan dideskripsikan. Data yang sudah diolah dan dideskripsikan akan menjadi hasil kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Belum maksimalnya kemampuan ketrampilan berbahasa inggris pada para peserta, maka kami sebagai tim pengabdian memberikan pelatihan *English for Engineering* untuk para pekerja di PT Langgeng Abadi Madani Bandar Lampung.

Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan keterampilan bahasa Inggris.
2. Melatih para peserta dalam mengaplikasikan *English for Engineering* dengan baik dan maksimal.

Bahasa Inggris saat ini sudah menjadi bahasa dunia dan di Indonesia sudah sebagian besar menggunakan bahasa inggris dalam berkomunikasi baik dalam dunia bisnis maupun social sehingga sangatlah penting untuk mengembangkan keterampilan bahasa inggris.

Berdasarkan kebutuhan yang perlu ditingkatkan, tim pengabdian kepada masyarakat juga memperkenalkan bagaimana cara memiliki kemampuan bahasa inggris didunia bisnis yang baik? Materi materi yang disajikan oleh tim PKM disadur dari beberapa buku dan artikel yang sesuai dengan kebutuhan para pekerja.

Berikut adalah prosedur didalam memberikan Pelatihan English For Egeineering untuk para kontraktor di PT Langgeng Abadi Madani Bandar Lampung:

Para peserta diminta untuk menyimak penjelasan tentang materi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

1. Para peserta dibagikan *handout* agar lebih mudah didalam mempelajari materinya.
2. Para peserta diminta untuk mendengarkan materi sampai selesai.

Lalu para peserta diberikan kesempatan untuk Tanya jawab dengan narasumber atau tim pengabdian.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan *English for Engineering* untuk Para Kontraktor di PT Langgeng Abadi Madani, yang telah dilaksanakan di Ruang rapat PT Langgeng Abadi Madani Bandar Lampung, pada hari senin 27 Oktober 2025 pukul 08.00-15.00WIB yang diikuti oleh 10 peserta. Tim pengabdian memberikan materi mengenai penggunaan bahasa inggris yang baik dan benar dan maksimal.

Pembicara dalam kegiatan pelatihan ini adalah tim pengabdian masyarakat dari program studi pendidikan bahasa inggris STKIP PGRI Bandar Lampung, yakni:

- a. Destia Herlisya, S.Pd., M.Pd.
- b. Purna Wiratno, S.Pd., M.Pd.
- c. Drs. Adenan Damiri, M.M.

### **Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka untuk para peserta.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung dalam memberikan pelatihan pada para peserta.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan pada PT Langgeng Abadi Madani Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan English For Engineering.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 27 Oktober 2025.
7. Tanggal 24 Oktober 2025 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Pada hari Senin 27 Oktober 2025, kegiatan pelatihan ini dimulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan.
2. Pembukaan penguatan oleh Pimpinan PT Langgeng Abadi Madani dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Penyampaian Materi  
Para peserta di PT Langgeng Abadi Madani dikumpulkan dalam satu ruang rapat. Materinya adalah tentang penggunaan English for Engineering, kemudian peserta diminta untuk menyimak materi yang disampaikan oleh narasumber atau tim pengabdian dan memberikan Tanya jawab diakhir season.
4. Penyampaian materi dilaksanakan di salah ruang rapat PT Langgeng Abadi Madani Bandar Lampung.
5. Akhir kegiatan ditutup oleh Pimpinan PT Langgeng Abadi Madani.

### **Khalayak Sasaran**

Kegiatan ini diikuti oleh 10 kontraktor di PT Langgeng Abadi Madani JL Re Martadinata No. 40 Rt.003 Rw. 001 Pesawahan Teluk Betung Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

### **Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen di jurusan program studi pendidikan bahasa Inggris. Kegiatan ini juga melibatkan 2 mahasiswa dari program studi pendidikan bahasa Inggris.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Yang Dicapai**

Program pelatihan tersebut sangat membantu dalam peningkatan kemampuan penggunaan *English for Engineering* untuk para kontraktor pada PT Langgeng Abadi Madani Jl Re Martadinata No. 40 RT.003 RW. 001 Pesawahan Teluk Betung Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Dengan hasil penguatan ini para peserta dapat mengaplikasikannya bahasa Inggris dengan sebaik-baiknya dalam dunia bisnis.

### **Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh**

Dengan adanya pelatihan *English for Engineering* dapat meningkatkan motivasi para peserta untuk lebih jauh lagi dalam mengembangkan ketrampilan berbahasa Inggris dalam dunia bisnis.

### **Evaluasi Kegiatan**

Selama kegiatan dari pukul 08.00-15.00WIB antusias para peserta sangat baik sehingga acara dari awal sampai dengan berakhirnya pelatihan tersebut semua berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun dalam pelaksanaan penyampaian materi *English for Engineering* di PT Langgeng Abadi Madani. Jl Re Martadinata No. 40 RT.003 RW. 001 Pesawahan Teluk Betung Kota Bandar Lampung.

### **Luaran Yang Dicapai**

Para Peserta menjadi tahu betapa pentingnya bahasa Inggris dalam dunia bisnis baik lisan maupun tertulis. Sehingga dapat diaplikasikan untuk kelancaran proses dalam kegiatan dunia bisnis.

Pemateri juga sukses karena telah menyampaikan dan membagi ilmunya kepada para peserta dengan baik sehingga materi dapat dipahami dengan jelas oleh para peserta di PT Langgeng Abadi Madani Bandar Lampung.

## **SIMPULAN**

Di era teknologi saat ini, Penggunaan media Bahasa Inggris dalam dunia bisnis baik lisan maupun tertulis sangatlah penting karena dalam dunia kerja yang semakin canggih sehingga membutuhkan skill yang lebih maksimal dalam menggunakan *English for Engineering* yang tepat dan kekinian maka peserta semakin tertarik dalam proses kegiatan belajar didalam ruangan. Semoga materi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi para peserta di PT Langgeng Abadi Madani. Jl RE Martadinata No. 40 Rt.003 Rw. 001 Pesawahan Teluk Betung Kota Bandar Lampung dan dapat diaplikasikan dengan bahasa Inggris yang baik dan tepat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Basturkmen, H. (2010). *Developing Courses in English for Specific Purposes*. London: Palgrave Macmillan.

- Dudley-Evans, T., & St. John, M. J. (1998). *Developments in English for Specific Purposes*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Febriyanto, B. (2015). *Make A Match Dalam Pembelajaran Writing di Kelas V Sekolah Dasar*. J. Cakrawala Pendas, vol. I, no. 1, pp. 1–12.
- Gebhard, Jerry G. (2009). *Teaching English as a Foreign or Second Language: a Self-Development and Methodology Guide*. Second Edition: The University of Michigan Press.
- Griffin, Ricky W. dan Ronald J. Ebert. (2007). *BISNIS, edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Hooper, D., Coughlan, J., & Mullen, M. R. (2008). *Structural Equation Modelling: Guidelines for Determining Model Fit*. The Electronic Journal of Business Research Methods, 6, 53-60.
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes: A Learning-Centred Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hyland, K. (2006). *English for Academic Purposes: An Advanced Resource Book*. London: Routledge.
- Maduwu, Byslina.(2016). "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah." *Warta Dharmawangsa*, No. 50.
- Richards, J. C. (2006). *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sukirno, Sadono. (2010). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Swales, J. M. (1990). *Genre Analysis: English in Academic and Research Settings*. Cambridge: Cambridge University Press.

